


**DATA
BUKU**

- ◆ Judul: Konflik Nelayan
- ◆ Penulis: Rilis A Kinseng
- ◆ Penerbit: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- ◆ Cetakan: 2014
- ◆ Tebal: xvii+274 halaman
- ◆ ISBN: 978-979-461-909-4

memberikan pengakuan terhadap *traditional fishing right*.

Rekomendasi Rilis ini penting untuk mencegah pengulangan gejala "survival of the fittest" yang selama ini terjadi di laut. Namun, rekomendasi kebijakan yang diusulkan belum terlalu dalam dan komprehensif. Hal ini dimaklumi mengingat buku ini merupakan hasil disertasi. Umumnya penulis disertasi ilmu-ilmu sosial lebih asyik dengan analisis untuk menjawab pertanyaan "mengapa" dan bukan pertanyaan "bagaimana solusinya".

Namun, temuan-temuan penting buku ini bisa dijadikan kerangka dalam penyelesaian konflik-konflik nelayan, termasuk antara nelayan *trawl*

dan nelayan tradisional. Rilis memang fokus pada konflik kelas. Padahal, konflik nelayan tidak semata konflik antarkelas, tetapi juga konflik intrakelas atau konflik horizontal. Biasanya konflik intrakelas terjadi karena perbedaan alat tangkap. Alat tangkap yang dianggap merusak lingkungan sering menjadi sumber konflik. Apalagi, di Balikpapan ditemukan alat tangkap dogol yang di banyak tempat sering menimbulkan konflik. Tentu menarik apabila Rilis juga bisa mencermati konflik intrakelas lebih dalam sehingga dinamika konflik nelayan di Balikpapan bisa dilihat lebih utuh.

Buku ini sarat dengan teori-teori konflik sebagai kerangka analisis untuk kasus-kasus lainnya. Pilihan teorinya sangat pas untuk kasus konflik nelayan Balikpapan. Namun, perlu dicoba juga mencermati konflik nelayan lainnya dalam perspektif teori modal sosial, di mana konflik nelayan terjadi karena lemahnya *bridging social capital*.

ARIF SATRIA

Dekan Fakultas Ekologi Manusia
IPB